

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2015 : 14). Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015 : 13), Penelitian Deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Maka dari itu metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan tujuan agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan potensi objek wisata *Stone Garden* di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015 : 60), Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Klinger (1973) dalam Sugiyono (2015 : 61), Variabel Penelitian merupakan konstruk atau sifat yang akan dipelajari dari suatu nilai yang berbeda. Adapun Variabel Penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dipakai penulis terdapat 2 variabel, yaitu:

1. Potensi utama apa saja yang mendukung pengembangan objek wisata *Stone Garden* di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat yaitu:

- Panorama Alam
- Pariwisata Pendidikan

- Peran Serta Masyarakat
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan objek wisata *Stone Garden* di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat yaitu:
- Sarana dan Prasarana
  - Pengelola
  - Aksesibilitas
  - Promosi

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Data yang digunakan untuk menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah masyarakat lokal yang berada tinggal berdekatan dengan objek wisata *Stone Garden* yakni masyarakat Kampung Girmulya sebanyak 171 Kepala Keluarga dan Kampung Gunung Masigit sebanyak 257 Kepala Keluarga jadi jika dijumlahkan maka terdapat 428 Kepala Keluarga (KK), lalu jumlah pengunjung objek wisata *Stone Garden* sebanyak 592 Orang/Minggu yang dihitung dengan cara manual oleh peneliti selama satu minggu. Lalu satu orang Ketua pengelola objek wisata *Stone Garden* dan satu orang Kepala Desa Gunungmasigit termasuk kedalam data populasi penelitian ini. berdasarkan data dan jumlah pedagang yang ada di objek wisata *Stone Garden* yang datanya didapat dari daftar UKM Stone Garden pada tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 15 Kepala Keluarga (KK). Berikut ini data Klasifikasi Populasi dari penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Populasi**

No.	Populasi	Jumlah
1	Pengunjung	592 Orang/Minggu
2	Masyarakat Lokal	428/KK

3	Pedagang	15 KK
4	Ketua Pengelola	1 Orang
5	Kepala Desa	1 Orang

*Sumber: Hasil penelitian 2021*

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 118), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang benar-benar mewakili wilayah yang akan diteliti oleh peneliti.

### 1) *Accidental Sampling*

*Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2015 : 124). Dari keseluruhan jumlah pengunjung yang berkunjung ke objek wisata *Stone Garden* dengan jumlah 592 Orang/Minggu, peneliti mengambil sampel sebanyak 5% yaitu 30 orang dari keseluruhan data populasi pengunjung.

### 2) *Purposive Sampling*

*Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Teknik penentuan sampel ini berfokus pada sumber data yang relevan dan ahli dalam bidangnya dan berhubungan dengan objek wisata *Stone Garden* (Sugiyono 2015 : 124). Metode sampel ini digunakan untuk Ketua Pengelola Objek Wisata *Stone Garden* dan Kepala Desa Gunungmasigit.

### 3) *Simple Random Sampling*

*Simple Random Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi yang bersifat homogen (Sugiyono 2015 : 120). Metode ini dapat ditunjukkan kepada masyarakat lokal yang berada di kampung sekitar objek wisata *Stone Garden* dengan jumlah 428 Kepala Keluarga (KK), peneliti mengambil data sampel sebanyak 5% yaitu 22 KK dari

keseluruhan data populasi masyarakat lokal dan jumlah pedagang yang memiliki warung di sekitar objek wisata *Stone Garden* 15 Kepala Keluarga (KK), peneliti mengambil data sampel sebanyak 40% yaitu 6 KK dari keseluruhan data populasi pedagang.

Berikut ini data tabel mengenai keseluruhan data populasi dan sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Populasi dan Sampel**

No.	Populasi	Jumlah	Sampel (%)	Jumlah
1	Pengunjung	592 Orang/Minggu	5%	30
2	Masyarakat Lokal	428 / KK	5%	22
3	Pedagang	15 KK	40%	6
4	Ketua Pengelola	1 Orang	100%	1
5	Kepala Desa	1 Orang	100%	1
<b>Jumlah</b>				<b>60</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2021*

Jadi berdasarkan Tabel 3.2 jumlah keseluruhan sampel yang diperlukan berdasarkan Teknik Sampling dan Populasi dalam penelitian ini adalah 60 Responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Observasi Lapangan

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2015 : 203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini dilakukan di objek wisata *Stone Garden* yang terletak di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

#### 2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2015 : 199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisisioner digunakan sebagai alat pendukung penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan peneliti melalui survei. target dari kuisisioner adalah masyarakat setempat, wisatawan, pedagang dan pengurus objek wisata Stone Garden.

### 3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015 : 194), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Subjek dari wawancara ini penelitian ini ada Ketua Pengelola Objek wisata Stone Garden dan Kepala Desa Gunungmasigit.

### 4. Studi Literatur

Dengan Studi Literatur peneliti bisa mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan membaca dan memahami buku ilmiah, artikel-artikel, jurnal ilmiah, browsing internet, majalah yang sesuai dengan penelitian. Ini bertujuan agar penelitan menjadi lebih lancer.

### 5. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi ini diperlukan agar sebagai bukti yang valid dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam bentuk informasu dan format data atau file yang sesuai dengan penelitian.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang ada di lapangan, peneliti membutuhkan beberapa instrument penelitian. Berikut ini beberapa instrument penelitian yang diperlukan peneliti:

### 1. Pendoman observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung dilapangan. Pedoman observasi ini tersusun dari beberapa daftar isi yang berketepatan dengan deskripsi tempat penelitian.

Contoh:

Data kondisi fisik:

- 1) Lokasi
  - Nama
  - Letak astronomi
  - Batas wilayah
- 2) Fisiografi
  - Morfologi
- 3) Tanah
  - Jenis tanah
  - Kondisi tanah

## 2. Pendoman Kuesioner

Kumpulan dari beberapa data pertanyaan yang diperlukan oleh peneliti untuk memenuhi keperluan penelitian agar terjawabnya masalah dari penelitian ini dalam bentuk lembar pertanyaan yang ditujukan kepada ketua pengelola, anggota pengelola wisata, wisatawan, pedagang sekitar objek wisata dan masyarakat sekitar objek wisata. Berikut ini contoh dari pertanyaan dalam kuesioner:

- 1) Menurut anda bagaimana dengan panorama alam di objek wisata Stone Garden?
  - a) Sangat indah
  - b) Indah
  - c) Keindahan yang terjaga alami
  - d) Tidak indah
  - e) Keindahan tercemar polusi
- 2) Sudah berapa kali anda mengunjungi objek wisata Stone Garden ini?
  - a) 1 kali
  - b) 1 – 2 kali
  - c) 2 – 4 kali
  - d) 4 – 8 kali
  - e) > 8 kali

## 3. Pendoman wawancara

Terdiri dari beberapa susunan pertanyaan yang diperlukan untuk tercapainya sebuah jawaban dari permasalahan. Pertanyaan ini dilakukan secara langsung kepada beberapa orang yang bersangkutan dengan penelitian diantaranya ada pertanyaan kepada Ketua pengelola objek wisata Stone garden dan Kepala Desa Gunungmasigit mengenai bagaimana pengembangan wisata yang ada di Stone Garden. Contoh:

- 1) Bagaimana sejarah terbentuknya objek wisata Stone Garden?
- 2) Apa saja yang anda dan pengelola lakukan dalam pengelolaan objek wisata Stone Garden?
- 3) Apa harapan anda untuk masa depan objek wisata Stone Garden?

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan klasifikasi persentase, ketika data sudah diperoleh maka penulis akan mengolah data tersebut agar bermamfaat bagi penelitian. Langkah-langkah dalam analisis pengelolaan data pada penelitian ini adaah sebagai berikut:

- Memeriksa data yang telah diperoleh dari lapangan
- Menyusun dan mengelompokan data
- Mengolah data dengan menggunakan Teknik persentase dengan rumus:

$$\% = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase tiap alternatif

Fo = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel

Setiap data diolah dan dengan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
0%	Tidak ada sama sekali
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengah
50%	Setengah data
51% - 74%	Lebih dari setengah

75% - 99%	Sebagian besar
100%	Keseluruhan data

## 1. Analisis SWOT

Menurut Freddy Rangkuti (2013 : 18) dalam skripsi Albertus (2020 : 23) Analisis SWOT adalah identifikasi faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan Kekuatan (*Strength*) dan Peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan Kelemahan (*Weakness*) dan Ancaman (*Threats*). Analisis SWOT berguna untuk menganalisis potensi objek wisata Stone Garden. Berikut ini beberapa bagian dari Analisis SWOT yang ada didalam penelitian, yaitu ada:

- *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata Stone Garden adalah panoram alam taman batuan yang unik dan khas, fasilitas wisata yang membantu wisatawan untuk menikmati pemandangan stone garden dan daerah patilasan dengan cerita masyarakat setempat.

- *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan dalam pengembangan objek wisata Stone garden ini adalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan pengelola yang kurang profesional.

- *Opportunity* (Peluang)

Objek wisata Stone Garden memiliki peluang sebagai wisata alam yang memiliki daya tarik yakni adanya keindahan panorama alam yang unik dan khas yang tidak dapat ditemukan di tempat lain, meningkatkan profesional pengelola dalam mengelola objek wisata dan pariwisata yang ada di Stone Garden, peningkatan promosi dan publikasi tentang Stone Garden dan keunikan batumannya

- *Threats* (Ancaman)

Ancaman yang akan dialami adalah penurunan sarana dan prasarana yang membantu wisatawan untuk menikmati objek wisata, tidak ada

pengembangan objek wisata dari penerus pengelola objek wisata, dan penurunan pengunjung yang disebabkan oleh rasa kecewa wisatawan.

## 2. Analisis Pariwisata

Menurut Yoeti (1988) dalam Suwena dan Widyatmaja (2017 : 96-97) Suatu daerah tujuan wisata hendaknya memenuhi beberapa syarat, yaitu:

- Sesuatu yang dapat dilihat (*Something to See*), hal ini terkait dengan objek dan atraksi yang terdapat di daerah tujuan wisata.
- Sesuatu yang dapat dilakukan (*Something to Do*), hal ini terkait dengan aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan di daerah tujuan wisata.
- Sesuatu yang dapat dibeli (*Something to Buy*), hal ini terkait dengan souvenir yang menjadi daya tarik untuk dibeli di daerah tujuan wisata.

Berdasarkan dengan perkembangan spektrum pariwisata yang makin luas maka menurut Suwena dan Widyatmaja (2017 : 97) syarat pariwisata masih perlu ditambah, yakni:

- Sesuatu yang dapat dinikmati, hal ini berkaitan dengan memenuhi selera dan cita rasa wisatawan dalam arti luas.
- Sesuatu yang berkesan, sehingga mampu menahan wisatawan lebih lama atau merangsang kunjungan ulang.

## 3. Analisis Sapta Pesona

Berdasarkan keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.5/UM.209/MPPT-89 tentang pedoman penyelenggaraan sapta pesona, Sapta Pesona adalah tujuh unsur yang terkandung di dalam setiap produk wisata serta dipergunakan sebagai tolak ukur peningkatan kualitas produk pariwisata.

- Aman
 

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan bebas dari kecemasan bagi wisatawan.
- Tertib
 

Suatu kondisi lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta efisien.

- Bersih  
Suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata yang mencerminkan keadaan sehat atau higienis.
- Indah  
Suatu kondisi lingkungan di destinasi wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan.
- Sejuk  
Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman bagi wisatawan.
- Ramah  
Suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata yang mencerminkan suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi kepada wisatawan.
- Kenangan  
Suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan yang indah dan membekas bagi wisatawan.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang diperlukan diantaranya:

1. Perencanaan
  - Penyusunan kegiatan penelitian
  - Perizinan penelitian di daerah penelitian
2. Persiapan
  - Pembuatan instrument penelitian
  - Uji coba instrument penelitian
3. Pelaksanaan
  - Pengumpulan data secara observasi, wawancara dan kuesioner

- Pengolahan data dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner
- Penganalisisan data dari data yang telah diolah

#### 4. Laporan

- Penyusunan laporan penelitian
- Pembuatan laporan penelitian

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022.

#### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Stone Garden yang berada di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

**Tabel 3.4**  
**Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	2021			2022		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Observasi lapangan						
2	Penyusunan proposal						
3	Seminar proposal						
4	Bimbingan proposal						
5	Ujian proposal						
6	Revisi proposal						
7	Penelitian lapangan						
8	Pengolahan data						
9	Penyusunan Skripsi						
10	Bimbingan Skripsi						
11	Sidang Skripsi						
12	Revisi Skripsi						

*Sumber: Hasil penelitian 2021*